

GAMBARAN PENGELOLAAN SAMPAH MEDIS DI RSUP SANGLAH DENPASAR TAHUN 2018

OLEH: I WAYAN SELEG (P07133017046)

Rumah sakit merupakan salah satu penghasil sampah baik itu sampah medis atau non medis yang dapat menimbulkan penyakit dalam pencemaran lingkungan sekitarnya. Jenis sampah rumah sakit bermacam – macam, yaitu sampah padat non medis, sampah padat medis, sampah cair dan sampah gas. Sampah – sampah tersebut terdiri dari sampah non infeksius, sampah infeksius, bahan kimia beracun, berbahaya dan sebagian bersifat radioaktif sehingga membutuhkan pengelolaan sebelum dibuang ke lingkungan. RSUP Sanglah Denpasar merupakan rumah sakit rujukan berbagai macam jenis penyakit. Salah satunya sebagai rujukan pemeriksaan penyakit menular paparan virus seperti human immunodeficiency virus (HIV), virus hepatitis B dan virus hepatitis C. Pengelolaan sampah tersebut dengan memanfaatkan APD berupa masker, sarung tangan,, jika dalam pengelolaan sampah tidak dilakukan sesuai prosedur, maka petugas akan beresiko untuk tertular penyakit tersebut. Berdasarkan data jumlah sampah medis yang ada di RSUP Sanglah Denpasar yang semakin meningkat, dan dengan tidak berfungsinya *incinerator* (rusak), sehingga selama ini proses pemusnahan dilakuka kerja sama dengan pihak kedua. Masih adanya sampah medis yang tercecer atau tercampur dengan non medis karena masih kurangnya kesadaran para tenaga medis untuk mematuhi SOP dalam pengelolaan sampah medis di pelayanan kesehatan dan hal tersebut dapat meningkatkan resiko terjadinya penularan virus HIV, HCV dan HBV di pelayanan kesehatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui gambaran pengelolaan sampah medis di RSUP Sanglah Denpasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode diskriptif. Metode Diskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang

berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Jenis penelitian ini akan mempelajari bagaimana pengelolaan sampah medis di rumah sakit.

Hasil pengamatan langsung dari proses pemilahan sampah medis di RSUP Sanglah Denpasar Pemilahan yang dilakukan sudah berjalan cukup baik, sudah sesuai dengan peraturan Kemenkes RI No 1204/Menkes/X/2004 pada pemilahan kimia dan farmasi tidak dilakukan di ruang perawatan karena sudah dilakukan di instalasi farmasi itu sendiri. Pewadahan yang dipakai untuk sampah padat medis adalah terbuat dari bahan yang kedap dan kuat. Selain itu warna dan pelabelan sampah padat medis sudah sesuai dengan standar yang berlaku. Sampah yang berasal dari instalasi farmasi menggunakan container warna kuning dan dilapisi kresek kuning. sesuai dengan peraturan Kemenkes RI No 1204/Menkes/X/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit seharusnya sampah farmasi dan kimia harus menggunakan kontainer warna coklat. Sampah medis yang sudah dipilah dan diwadahi kresek kuning, setelah terisi 2/3 bagian dari kantong plastik agas bisa diikat kemudian dibawa ke TPS sampah medis menggunakan container/trolley tertutup sesuai dengan peraturan Kemenkes RI No 1204/Menkes/X/2004. Jadwal Pengangkutan sampah medis sudah sesuai dengan aturan yang ada sesuai kebijakan rumah sakit. Sampah medis yang dihasilkan perhari dari ruang perawatan rata-rata mencapai 991 kg/hari.